

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu produk unggulan daerah Surakarta adalah industri batik tulis. Kemajuan teknologi telah melahirkan teknik *cetak* maupun teknik *cat* yang melahirkan batik *cap* atau *printing*. Jumlah industri batik tulis yang ada di wilayah kota Surakarta sebanyak 36 buah, di samping itu masih ada yang menggunakan teknik *printing* sebanyak 72 perusahaan, *cap* 54 perusahaan dan kombinasi tulis, *cap*, dan *printing* 22 perusahaan. Sedangkan tahun 2008 dalam sektor industri kecil dan menengah, volume total industri batik dan produk batik mencapai 48 triliyun lebih, dan jika digabung dengan tekstil dan produk tekstil yang mencapai 25 triliyun lebih, menjadi 73 triliyun (Daryono dan Wahyudin, 2008).

Salah satu upaya dilakukan untuk menghasilkan produk yang berkualitas diantaranya dengan memperhatikan bahaya dan resiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Penerapan ergonomi perlu mendapatkan perhatian yang cukup karena kurangnya perhatian terhadap penerapan ergonomi dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan pada tenaga kerja. Permasalahan kecelakaan dan gangguan kesehatan pada pekerja dapat diantisipasi dengan menerapkan ergonomi ditempat kerja sehingga resiko bahaya yang ada dapat dikurangi (Oesman.et al, 2012).

Dari pengamatan awal masih banyak pembatik yang bekerja tanpa mempertimbangkan aspek-aspek ergonomi baik dari metode kerja maupun fasilitas kerja yang digunakan. Hal ini dapat dapat memicu timbulnya keluhan dan cedera pada otot atau sering disebut dengan Musculoskeletal Disorders (MSD's). Gangguan otot rangka dapat terjadi pada bagian tubuh seperti bagian pinggang, leher, bahu, siku, lengan dan pegelangan tangan (Bucket.et al, 2013). Kemudian biasanya berkelanjutan pada gangguan akibat duduk yang lama dan statis.

Selain aspek ergonomi yang mempengaruhi dalam kualitas pembatik, adapun posisi statis dalam membatik merupakan salah satu faktor. Dalam hal ini adalah duduk lama dan statis. Duduk yang lama menyebabkan beban yang berlebihan dan kerusakan jaringan pada vertebra lumbal. Terlalu lama duduk dengan posisi yang salah akan menyebabkan ketegangan otot-otot dan keregangannya ligamentum tulang belakang. Posisi tubuh yang salah selama duduk membuat tekanan abnormal dari jaringan sehingga menyebabkan rasa sakit sehingga berpengaruh pada fleksibilitas (Weitz, 2005).

Fleksibilitas adalah kemampuan dari berbagai macam sendi tubuh bergerak melalui luas gerak sendi secara penuh, menurut (Sudarsono, 2008) fleksibilitas atau kelenturan adalah kemampuan seseorang mendayagunakan otot dan persendiannya, sehingga dapat mencapai jelajah gerak sendi yang seluas-luasnya tanpa disertai dengan rasa tidak nyaman atau nyeri. Faktor-faktor yang mempengaruhi fleksibilitas yaitu tipe persendian, elastisitas otot, ligament, bentuk tubuh, jenis kelamin, suhu dan usia.

Dari hasil survey awal peneliti,sekitar 20-30 pembatik tulis yang bekerja dengan cara duduk di atas kursi kecil (*dingklik*).Pembatik bekerja selama 8 jam per hari.Ada beberapa keluhan yang di rasakan pembatik, misalnya mengeluh sakit padapantat, pinggang, pundak kanan, pundak kiri, telapak tangan kiri, telapak tangan kanan, lutut kiri dan lutut kanan, namun yang paling di keluhkan adalah punggung.

Melihat dari masalah di atas, peneliti ingin mengetahui apakah duduk yang terlalu lama dapat berpengaruh terhadap kualitas pembatik. Maka dari itu peneliti mengajukan judul “Hubungan Duduk Lama dan Statis dalam Membatik dengan Fleksibilitas Lumbal di Perusahaan Batik Danar Hadi Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan duduk lama dan statis dalam membatik dengan fleksibilitas lumbal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan duduk lama dan statis dalam membatik dengan fleksibilitas lumbal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang fleksibilitas lumbal dan hubungan lamanya waktu membatik terhadap fleksibilitas, serta memberikan sumbangan ilmu yang berguna bagi fisioterapi, khususnya

dalam hal fleksibilitas lumbal dan hubungannya dengan kondisi pembatik tulis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fleksibilitas lumbal kaitannya dengan pembatik tulis. Sertadapat dijadikan acuan untuk peneliti lain dalam melakukan sebuah penelitian yang relevan.